



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN Tahunan Direksi Tahun 2021

Jl. Raya Ngadiluwih No.36 Punwokerto
Kec. Ngadiluwih, Kediri
Jawa Timur 64171
(0354) 477000

 Artha Samudera Indonesia

 www.korarsindo.co.id

 @korarsindo

 Artha Samudera Indonesia

**LAPORAN TAHUNAN****TAHUN 2021****PENDAHULUAN**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama – sama dapat melalui berbagai dinamika dan tantangan bisnis sepanjang tahun 2021 yang berat, dengan masa pandemic Covid-19 yang masih berlangsung hingga sekarang ini.

Pada masa pandemi, kami mengimplementasikan strategi dan kebijakan guna pencapaian tujuan perusahaan. Kami juga mencermati perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi baik eksternal maupun internal guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan perusahaan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan laporan tahunan untuk tahun 2021. Pencapaian kinerja pada tahun 2021, baik dari sisi operasional maupun bisnis bank menjadi apresiasi dan pengalaman berharga bagi kita semua. Perkembangan bisnis industri perbankan menjadi perhatian utama kami dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja PT. BPR Artha Samudera Indonesia. Oleh karena itu, kami senantiasa meningkatkan pelayanan dengan didukung teknologi informasi dalam pemasaran dan penawaran produk perbankan guna memenuhi kebutuhan pasar. Disamping support teknologi informasi, untuk menunjang bisnis PT. BPR Artha Samudera Indonesia, dukungan sumberdaya manusia yang memiliki motivasi tinggi dan professional menjadi faktor penting untuk kemajuan dan meraih kepercayaan dari nasabah. Dukungan Teknologi informasi sangat membantu dalam peningkatan efisiensi dalam proses dan perkembangan bisnis PT. BPR Artha Samudera Indonesia serta layanan produk perbankan dengan berdasar pada prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam laporan ini, kami akan memaparkan rencana kerja dan realisasi implementasi rencana bisnis bank, pencapaian kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya, tantangan bisnis dan penerapan tata kelola, penerapan Manajemen Risiko serta analisis prospek usaha PT. BPR Artha Samudera Indonesia ke depan sebagai berikut:

**I. INFORMASI UMUM****1. Kepengurusan****a. Susunan Pengurus PT.BPR Artha Samudera Indonesia Tahun 2021**

Pengurus Bank	Jabatan	Nama
Dewan Komisaris	Komisaris	Welly Hermanto
Direksi	Direktur sekaligus direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan	Arif Widiyatmoko

b. Ringkasan Riwayat Hidup Pengurus Bank**1. Komisaris****Data Identitas**

- Nama : WELLY HERMANTO
- Nomor Identitas : 3506230102770002
- Tempat / Tgl. Lahir : Nganjuk, 01 Februari 1977
- Jenis Kelamin : Laki - laki
- Agama : Islam
- Kewarganeraan : WNI
- Status : Kawin
- Alamat : Dsn. Sambu RT.02 RW.03 Ds. Sambu Kec. Ringinrejo Kab. Kediri

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar tamat tahun 1989 dari SDN Kemlokolegi 3 Nganjuk
- S L T P Tamat tahun 1992 dari SMPN I Kertosono
- S L T A Tamat tahun 1995 dari SMA Negeri Kertosono
- Perguruan Tinggi Fakultas FMIPA Fisika Universitas Brawijaya Lulus tahun 2001



Pendidikan /pelatihan (Non Formal)

- Sertifikasi Profesi Komisaris
- Sertifikasi Profesi Direktur

Riwayat Pekerjaan :

- PT. BPR Artha Samudera Indonesia Desember 2004 sampai dengan April 2013 sebagai Kabag Marketing
- PT. BPR Artha Samudera Indonesia Oktober 2013 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris di BPR Artha Samudera Indonesia

2. Direktur sekaligus direktur yang membawahi fungsi kepatuhan

Data Identitas :

- Nama : ARIF WIDIYATMOKO
- No Identitas : 3506232004810001
- Tempat / tgl.lahir : Tulungagung, 20 April 1981
- A g a m a : Islam
- S t a t u s : Menikah
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Dsn. Nanggalan RT. 018 Rw. 007 Desa

Jemekan Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri

Pendidikan Formal :

- SDN Kras III Kediri Tamat Sekolah Dasar Th. 1993
- SLTP Negeri Kras 1 Kediri Tamat Sekolah Menengah Pertama Th. 1996
- SMU Negeri 6 Kediri Tamat Sekolah Menengah Atas Th. 1999



- Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Tamat Perguruan Tinggi Th. 2004

Pendidikan / Pelatihan (Non Formal)

Pendidikan Sertifikasi Profesi Direksi BPR

Riwayat pekerjaan :

- Sales Agent Asuransi Bumi Asih Jaya tahun 2004
- Account Officer Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Perdesaan Kediri 2005
- Kepala TPA Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Perdesaan Kediri 2005 sampai 2007
- Sales Officer Danamon Simpan Pinjam PT Bank Danamon, Tbk tahun 2007 Sampai 2009
- Pengawas Kredit di PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2009
- Anggota Direksi di PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2009 sampai sekarang
- Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan di PT. BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2017 – Sekarang

**2. Kepemilikan**

Susunan Pemegang Saham & Kepemilikan Modal berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S.492/KO.0402/2021 tanggal. 22 Juli 2021.

No	Nama	%	Lmbr Saham	Jumlah Modal
1	Samet Rudi	56,20%	580	2.900.000.000
2	Sri Uni Fauziati	25,00%	258	1.290.000.000
3	KUD Karya Bhakti Kandat	8,04%	83	415.000.000
4	KUD Suka Mulya Wates	5,23%	54	270.000.000
5	Nurkamdani	3,59%	37	185.000.000
6	Ahmad Yudi	1,94%	20	100.000.000
	Total	100,00%	1.032	5.160.000.000

II. PERKEMBANGAN USAHA BPR**A. Penghimpunan Dana**

Penghimpunan dana merupakan aspek penting dalam implementasi fungsi intermediasi perusahaan jasa perbankan. Usaha penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp. 27.148.943.880,- jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 28.509.116.434,- terdapat penurunan yang signifikan sebesar minus Rp. 1.360.172.554,- atau turun sebesar 4,77%, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:



PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

TAHUN 2021

Bulan	Tabungan	Deposito	Simpanan Bank Lain	Pinjaman Diterima	Total
Desember 2020	6.788.820.045	13.949.815.000	0	7.770.481.389	28.509.116.434
Januari 2021	6.246.075.291	14.175.815.000	0	4.193.088.123	24.614.978.414
Februari 2021	6.260.332.723	14.144.555.000	0	4.108.717.637	24.513.605.360
Maret 2021	7.248.999.401	14.134.090.000	0	7.524.679.520	28.907.768.921
April 2021	6.483.497.924	14.033.750.000	0	5.441.806.933	25.939.054.858
Mei 2021	6.608.968.543	14.124.550.000	500.000.000	3.867.477.402	25.100.995.945
Juni 2021	6.940.750.730	13.896.950.000	500.000.000	7.306.445.683	28.644.146.413
Juli 2021	7.292.952.520	13.782.670.000	0	3.724.099.077	24.799.721.597
Agustus 2021	8.428.994.807	13.064.830.000	0	3.640.882.537	25.134.707.344
September 2021	7.766.653.380	12.798.270.000	0	3.557.648.660	24.122.572.040
Oktober 2021	7.771.225.630	12.953.140.000	0	3.474.479.630	24.198.845.260
November 2021	7.879.710.611	12.784.820.000	0	3.391.211.289	24.055.741.900
Desember 2021	7.634.485.204	12.706.450.000	0	6.808.008.675	27.148.943.880
Pertumbuhan	845.665.159	-1.243.365.000	0	-962.472.713	-1.360.172.554
Prosentase	12,46%	-8,91%	0,00%	-12,39%	-4,77%

Adapun rincian penghimpunan dana pihak ketiga selama tahun 2021 sebagaimana tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

Penghimpunan dana pihak ketiga melalui tabungan hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp. 7.634.485.204, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 6.788.820.045, terjadi kenaikan sebesar 12,46 % atau sebesar Rp. 845.665.159.

2. Deposito

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito berjangka hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp. 12.706.450.000, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 13.949.815.000, terjadi penurunan yang signifikan sebesar Rp.1.243.365.000 atau turun sebesar 8,91%.

3. Simpanan Bank Lain

Simpanan bank lain berupa deposito antar bank hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp. 0, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sama sebesar Rp. 0.

4. Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp. 6.808.008.675, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 7.770.481.389, terjadi penurunan yang signifikan sebesar Rp. 962.472.713 atau turun sebesar 12,39%, dikarenakan adanya pembayaran kewajiban atas pinjaman yang diterima dari Bank Jawa Barat dan Bank Jawa Timur.

Dari penjelasan mengenai 4 komponen dana pihak ketiga tersebut dapat kami simpulkan bahwa penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan terus meningkat atas upaya literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Penghimpunan dana berupa pinjaman yang diterima dengan baki debit akhir tahun 2021 sebesar Rp. 6.808.008.675 ditujukan untuk memperkuat likuiditas BPR dalam mengantisipasi ketidakpastian resiko pandemi covid 19.

Dari tabel penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito terlihat kondisi yang fluktuatif, kenaikan atas penghimpunan dana tabungan terjadi pada bulan Agustus 2021, akan tetapi kondisi ini tidak berlangsung lama karena sampai dengan akhir tahun 2021 penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan mengalami penurunan wajar. Manajemen tetap berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada serta mengedukasi masyarakat tentang gerakan gemar menabung melalui berbagai macam program offline, diantaranya melalui Literasi dan Inklusi di Lembaga – Lembaga Sekolah di sekitar jaringan kantor PT. BPR Artha Samudera Indonesia, ikut aktif dalam program Si Kejar (satu rekening satu pelajar), dan menyelenggarakan kegiatan gebyar undian tabungan berhadiah setiap bulan oktober sebagai agenda tahunan.

B. Penyaluran Dana**1. Aktiva Produktif;****a. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp. 21.981.443.984, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 21.214.753.671, terjadi kenaikan sebesar Rp.766.690.313 atau naik sebesar 3,61%.

Kenaikan Kredit tahun 2021 dikarenakan Optimalisasi Penyaluran kredit, terutama pembiayaan untuk kredit sertifikasi kepada tenaga Pendidik/Guru/Staff yang mendapatkan tunjangan sertifikasi profesi. Pembiayaan kredit sertifikasi tenaga pendidik/guru/staff yang mendapatkan tunjangan sertifikasi profesi telah mampu membuat kredit PT. BPR Artha Samudera Indonesia tumbuh sebesar 766.690.313, dibanding pada posisi yang sama tahun 2020, meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 Manajemen terus berupaya secara kreatif untuk memanfaatkan peluang dalam pengembangan penyaluran dana.

Dalam mengembangkan pasar PT. BPR Artha Samudera Indonesia, maka manajemen terus melakukan peningkatan strategi-strategi digital marketing dan meningkatkan kualitas relationship dengan mitra strategis baik mitra individu maupun korporasi. Adapun upaya promosi yang disupport dengan teknologi informasi yang dilakukan adalah implementasi aplikasi CRM (Customer Relationship Management) yaitu suatu aplikasi berbasis web yang salah satu fungsinya adalah pemasaran produk-produk PT. BPR Artha Samudera Indonesia secara online. PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga menggunakan pemasaran secara offline dengan menggunakan membuat brosur yang menarik dan pemasaran produk – produk melalui optimalisasi pemanfaatan website perusahaan. Dari sisi SDM upaya peningkatan kompetensi SDM bidang pemasaran terus



ditingkatkan dengan harapan perusahaan memiliki tenaga marketing yang handal, professional, memiliki motivasi tinggi, dan berkompeten,

Pengembangan dan perluasan usaha senantiasa dilakukan dengan membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi, seperti kerjasama dengan dealer kendaraan, kelompok UMKM, dan Lembaga Sekolah melalui bundling produk (Simpel – Kredit Channeling dengan sekolah dan Kredit sertifikasi Profesi tenaga pendidik)

Penyaluran kredit yang diberikan menurut jenisnya meliputi :

1. **Kredit modal kerja** : Tahun 2021 sebesar Rp 15.582.075.610, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 15.103.328.921, terjadi kenaikan sebesar Rp 478.746.689, atau naik sebesar 3,17 %.
2. **Kredit investasi** : Tahun 2021 sebesar Rp 1.584.394.449, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp 2.040.981.061, terjadi penurunan sebesar Rp 456.586.612 atau turun sebesar 22,37%.
3. **Kredit Konsumsi** : Tahun 2021 sebesar Rp 4.814.973.925, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp 4.070.443.689, terjadi kenaikan sebesar Rp 744.530.236 atau naik sebesar 18,29%.

Dari penyaluran kredit per jenis kredit tersebut, maka kenaikan signifikan terjadi pada segmen penyaluran kredit Konsumsi. Secara keseluruhan kredit tumbuh positif sebesar Rp. 766.690.313 atau naik sebesar 3,61% pada akhir tahun 2021. Melihat kondisi tersebut, maka perusahaan terus berupaya meningkatkan pasar baru kredit dengan terus melakukan inovasi produk-produk kredit dengan tetap berdasar pada prinsip kehati-hatian dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra- mitra BPR.



Kredit yang diberikan pada bulan Desember 2021 dibagi dalam 3 jenis kredit, sesuai dengan tabel berikut ini yaitu :

Kredit Yang Di berikan Menurut Jenisnya

No	Jenis Kredit	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Rekening	Nominal	Jumlah Rekening	Nominal
1	Modal Kerja	1.461	15.103.328.921	1.318	15.582.075.610
2	Investasi	85	2.040.981.061	41	1.584.394.449
3	Konsumsi	587	4.070.443.689	614	4.814.973.925
		2.133	21.214.753.671	1.973	21.981.443.984

b. Penempatan pada bank lain

Penempatan dana pada bank lain hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp.11.604.410.367. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 Rp. 13.047.931.625, terjadi penurunan sebesar Rp. 1.443.521.258 atau turun sebesar 11,06%.

Besar kecilnya penempatan dana pada bank lain adalah tergantung pada kualitas dana yang diperoleh dari masyarakat. Semakin banyak dana masyarakat jenis tabungan/deposito dan jumlah penabung/deposan, maka BPR akan dapat memanfaatkan jumlah rasio likuiditas terendah yang disediakan untuk cadangan masyarakat sehingga bank dapat memaksimalkan penggunaan dana untuk penyaluran kredit. Penurunan penempatan pada bank lain pada akhir tahun 2021 dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020, dikarenakan kredit tumbuh positif dan adanya pencairan dana pihak ketiga berupa deposito.

2. Kredit bermasalah

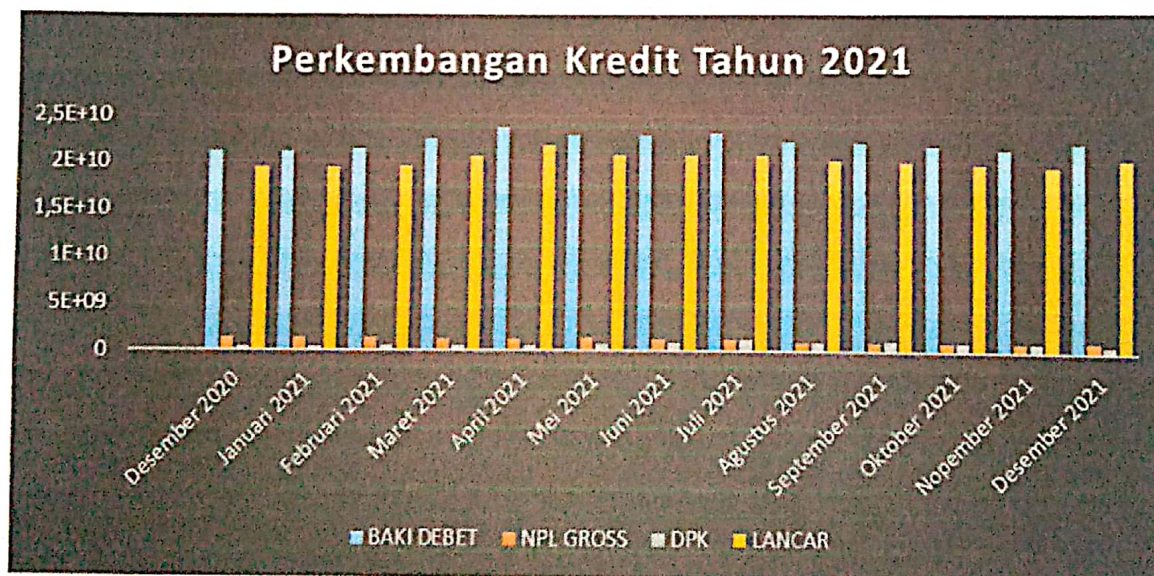
Posisi kolektibilitas 3,4 dan 5 hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp.1.034.457.343, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp.1.327.897.333, terjadi penurunan sebesar Rp.293.439.990 atau turun sebesar 22,10%. Penurunan tersebut akibat adanya optimalisasi penagihan kredit posisi NPL dan hapus buku kredit Macet tahun 2021 dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020. Net Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4,71 % dan NPL Netto sebesar 3,88%, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 untuk NPL Gross sebesar 6,26% dan NPL Netto 5,11%, terjadi penurunan sebesar 1,55% (NPL Gross) dan sebesar 1,22% (NPL Netto). BPR berusaha meningkatkan kinerjanya dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh manajemen terutama proses penyelesaian kredit bermasalah bagi debitur yang kooperatif dan memiliki cash flow baik dengan cara rescheduling, restructuring maupun reconditioning berdasarkan survei ulang kondisi usaha debitur dan melakukan analisa ulang kredit, melakukan monitoring dengan baik kinerja penagihan dengan memberlakukan kewajiban pelaporan pada petugas, pemberian surat pemberitahuan, surat peringatan, somasi penasehat hukum, pemberian informasi mengenai kewajiban nasabah dengan menggunakan aplikasi CRM Arsindo (Customer Relationship Management), dan mengambil langkah litigasi dengan cara melaksanakan gugatan sederhana kepada nasabah terkait penyelesaian kewajiban hutang.

Kualitas aktiva Produktif tersebut dapat dilihat pada table yang disajikan berikut:

PERKEMBANGAN KREDIT KONSOLIDASI

TAHUN 2021

BULAN	BAKI DEBIT	PERTUMBUHAN		NPL GROSS		DPK		LANCAR	
		NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN
Desember 2020	21.214.753.671		0,00%	1.327.897.333	6,26%	415.429.042	1,96%	19.471.427.296	91,78%
Januari 2021	21.171.622.319	- 43.131.352	-0,20%	1.326.777.831	6,27%	422.299.200	1,99%	19.422.545.288	91,74%
Februari 2021	21.421.642.025	250.019.706	1,18%	1.277.313.944	5,96%	495.783.836	2,31%	19.648.544.245	91,72%
Maret 2021	22.446.448.533	1.024.806.508	4,78%	1.205.369.744	5,37%	526.120.797	2,34%	20.714.957.992	92,29%
April 2021	23.634.991.316	1.188.542.783	5,30%	1.225.056.953	5,18%	567.171.507	2,40%	21.842.762.856	92,42%
Mei 2021	22.838.663.279	- 796.328.037	-3,37%	1.310.163.444	5,74%	730.120.013	3,20%	20.798.379.822	91,07%
Juni 2021	22.905.944.378	67.281.099	0,29%	1.212.014.494	5,29%	850.428.925	3,71%	20.843.500.959	91,00%
Juli 2021	23.211.560.591	305.616.213	1,33%	1.190.121.485	5,13%	1.205.849.997	5,20%	20.815.589.109	89,68%
Agustus 2021	22.196.961.103	- 1.014.599.488	-4,37%	962.508.424	4,34%	981.440.313	4,42%	20.253.012.366	91,24%
September 2021	22.119.770.414	- 77.190.689	-0,35%	964.785.185	4,36%	1.124.807.020	5,09%	20.030.178.209	90,55%
Oktober 2021	21.672.055.446	- 447.714.968	-2,02%	1.007.641.085	4,65%	930.425.257	4,29%	19.733.989.104	91,06%
November 2021	21.340.914.338	- 331.141.108	-1,53%	980.211.997	4,59%	899.049.920	4,21%	19.461.652.421	91,19%
Desember 2021	21.981.443.984	640.529.646	3,00%	1.034.457.343	4,71%	721.495.370	3,28%	20.225.491.271	92,01%
Pertumbuhan Tahun 2021		766.690.313	3,61%	293.439.990	-1,55%	306.066.328	1,32%	754.063.975	0,23%





3. Kredit Hapus Buku

Pada akhir tahun 2021, PT. BPR Artha Samudera Indonesia melakukan kredit hapus buku dengan nominal sebesar Rp. 206.543.980. Perkembangan penyelesaian kredit hapus buku sepanjang tahun 2021 tercapai sebesar Rp. 14.570.000 atau turun sebesar Rp. 59.544.845, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 74.114.845. Manajemen berusaha meningkatkan hasil perolehan kredit hapus buku dengan melakukan penagihan, upaya litigasi dan pendekatan lainnya karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan yang apabila terdapat pembayaran kembali kredit hapus buku akan menambah pendapatan yang muara akhirnya pada neraca dan laba rugi perusahaan.

C. Posisi Keuangan dan Laba/Rugi

1. Volume Usaha

Volume usaha bank pada akhir tahun 2021 sebesar Rp.35.148.231.820, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2020 Rp.36.372.636.148, terjadi penurunan sebesar Rp 1.224.404.328 atau turun sebesar 3,37%. Penurunan jumlah asset ini dibandingkan dengan tahun lalu terjadi karena penurunan dan kenaikan beberapa pos aktiva, yaitu

- Penempatan pada bank lain turun signifikan sebesar Rp 1.443.521.258 atau turun sebesar 11,06%, dikarenakan pertumbuhan penyaluran kredit dan adanya realisasi pencairan deposito.
- Aset tetap dan Inventaris naik pada post inventaris kantor sebesar Rp. 65.365.000 atau naik sebesar 5,57%, dikarenakan pengadaan infrastruktur pembelian inventaris kantor berupa Printer dan perlengkapan Komputer.
- Aset Tidak Berwujud naik sebesar Rp. 80.351.645 atau naik sebesar 129,23%, dikarenakan adanya penggantian Core Banking System yaitu menggunakan S3Core.

Pada posisi pasiva, kewajiban yang mengalami penurunan yaitu

- Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito sampai dengan akhir tahun 2021 tercapai sebesar Rp. 12.706.450.000, Jika dibandingkan dengan

posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 13.949.815.000, terjadi penurunan sebesar Rp. 1.243.365.000 atau turun sebesar 8,91%. Penurunan ini merupakan implementasi dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2021 dengan mengoptimalkan penghimpunan dana berupa tabungan dibandingkan dengan deposito, karena produk tabungan memiliki sebaran risiko yang kecil. Disamping itu penurunan pada post dana pihak ketiga berupa deposito karena adanya pencairan deposito.

- b. Pada tahun 2021 Modal dasar bank ditingkatkan dengan besaran Rp.10.000.000.000,- dari sebelumnya Rp.5.000.000.000,-. Pada pos Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp. 5.160.000.000, dibandingkan pada posisi tahun 2020 sebesar Rp. 3.360.000.000, terdapat kenaikan signifikan modal disetor sebesar Rp. 1.800.000.000, atau naik sebesar 53,57%, dikarenakan adanya penambahan modal disetor dari pemegang saham.

2. Pendapatan

Pendapatan operasional sampai dengan bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp.7.355.608.892, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp.7.500.218.115, terjadi penurunan sebesar Rp 144.609.223 atau turun sebesar 1,93%. Penurunan pendapatan operasional terjadi pada beberapa komponen pendapatan operasional sebagai berikut :

- a. Pendapatan bunga dari bank lain tahun 2021 sebesar Rp. 324.035.903, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 427.300.865, terjadi penurunan sebesar Rp. 103.264.962 atau turun sebesar 24,17%
- b. Pendapatan provisi kredit pada tahun 2021 sebesar Rp. 995.031.500, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 1.020.732.003, terjadi penurunan sebesar Rp. 25.700.503 atau turun sebesar 2,52%.
- c. Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp. 431.005.575, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 581.760.614, terjadi penurunan sebesar Rp. 150.755.039 atau turun sebesar 25,91%

dikarenakan menurunnya pendapatan pengembalian PPAP (PPAP ABA dan Kredit) tahun 2021 sebesar Rp. 20.382.562, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 158.959.823, terjadi penurunan sebesar Rp. 138.577.261 atau turun sebesar 87,18% dan pembayaran kembali kredit hapus buku tahun 2021 sebesar Rp. 14.570.000, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 74.114.845, terjadi penurunan sebesar Rp. 59.544.845 atau turun sebesar 80,34%.

Walaupun pertumbuhan tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 tumbuh positif sebesar Rp. 766.690.313, namun disisi lain pendapatan yang diterima bank menurun.

3. Biaya

Biaya Operasional pada posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp. 6.152.442.033, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 6.301.835.036 , terjadi penurunan sebesar Rp. 149.393.003 atau turun sebesar 2,37% dalam rangka efisiensi. Penurunan biaya operasional tahun 2021 terjadi pada beberapa komponen biaya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Beban bunga pada akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1.462.823.419, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 1.820.409.553, terjadi penurunan sebesar Rp. 357.586.134 atau turun sebesar 19,64%, karena pencairan penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito. Disamping itu adanya penurunan suku bunga LPS yang berimplikasi suku bunga counter yang ditetapkan bank turun
2. Beban tenaga kerja pada akhir tahun 2021 sebesar Rp. 3.274.520.760 , jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 3.312.129.383, terjadi penurunan sebesar Rp. 37.608.623 atau turun sebesar 1,14% dikarenakan penurunan beban tenaga kerja lainnya post honorarium.

Realisasi Biaya Operasional tahun 2021 Rp.6.156.411.022,jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 6.301.835.036, terdapat penurunan biaya



operasional dari target yang direncanakan sebesar Rp. 145.424.014 atau turun Rp. 2,31%. PT. BPR Artha Samudera Indonesia terus melakukan efisiensi biaya terutama biaya operasional perusahaan.

Daftar perbandingan Rencana Bisnis Bank Tahun 2021 , Realisasi Tahun 2021, dan Realisasi Tahun 2020 Posisi Keuangan dan Laba /Rugi tertuang dalam Lampiran 1.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

(dlm ribuan rupiah)

POS - POS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
TAGIHAN KOMITMEN	1.445.333	1.479.969
a. Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	1.445.333	1.479.969
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	2.550.697	2.599.281
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	420.412	683.799
b. Aset produktif yang dihapus buku	2.130.285	1.915.482
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	-
d. Tagihan kontijensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTIJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRASI LAINNYA	0	0



CATATAN ATAS/LAPORAN KEUANGAN

URAIAN POS - POS	DESEMBER 2020	DESEMBER 2021		DEVIASI		DES 2020 >< DES 2021	
		RENCANA	REALISASI	NOMINAL	%	NOMINAL	%
A. Kas	243.815.900	179.655.400	122.988.900	(56.666.500)	68,46%	(120.827.000)	-49,56%
B. Asset	36.372.636.148	33.276.430.756	35.148.231.821	1.871.801.065	105,63%	(1.224.404.327)	-3,37%
C. Total Aktiva Produktif :	34.262.685.296	30.930.060.805	33.585.854.348	2.655.793.543	108,59%	(676.830.948)	-1,98%
Kredit yang diberikan	21.214.753.671	23.098.965.925	21.981.443.980	(1.117.521.945)	95,16%	766.690.309	3,61%
Antar Bank Aktiva	13.047.931.625	7.831.094.880	11.604.410.368	3.773.315.488	148,18%	(1.443.521.257)	-11,06%
D. Total Dana Pihak Ketiga :	28.509.116.434	24.683.045.718	27.148.943.879	2.465.898.161	109,99%	(1.360.172.555)	-4,77%
Tabungan	6.788.820.045	7.240.089.236	7.634.485.204	394.395.968	105,45%	845.665.159	12,46%
Deposito	13.949.815.000	13.882.851.705	12.706.450.000	(1.176.401.705)	91,53%	(1.243.365.000)	-8,91%
Simpanan Bank Lain	-	250.000.000	-	(250.000.000)	0,00%	-	# DIV/0!
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Netto	7.770.481.389	3.310.104.777	6.808.008.675	3.497.903.898	205,67%	(962.472.714)	-12,39%
E. Pendapatan Operasional	7.500.218.115	7.639.831.664	7.355.608.892	(284.222.772)	96,28%	(144.609.223)	-1,93%
F. Biaya Operasional	6.301.835.036	6.395.675.926	6.152.442.033	(243.233.893)	96,20%	(149.393.003)	-2,37%
G. Laba Tahun Berjalan	952.112.230	975.074.947	943.837.262	(31.237.685)	96,60%	(8.274.968)	-0,87%

LAPORAN INFORMASI LAIN
PT BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA
Tanggal : 31 DESEMBER 2021

(dlm ribuan rupiah)

KETERANGAN	Desember 2021					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	11.604.410		0		0	11.604.410
2. Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	-
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	-
c. Kepada Non Bank -Pihak terkait	686.937	0	0	0	-	686.937
d. Kepada Non Bank -Pihak tidak terkait	19.538.554	721.495	488.325	79.693	466.440	21.294.507
Jumlah Aset Produktif	31.829.901	721.495	488.325	79.693	466.440	33.685.854
3 Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM			72.19			
b. KAP			2.29			
c. PPAP			100,00			
d. NPL			4.71			
e. ROA			3.27			
f. BOPO			83.64			
g. LDR			63.99			
h. Cash Ratio			36.06			

D. Rasio Keuangan Dan Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Kesehatan Dan Perkembangan Bank

Mengingat Tingkat kesehatan bank merupakan tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan azas-azas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, maka Tingkat kesehatan bank PT BPR Artha Samudera Indonesia posisi Desember 2021 menduduki predikat sehat dengan hasil akhir penilaian Tingkat Kesehatan 92,4

Berikut akan di jelaskan terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan faktor-faktor yang dinilai dengan menggunakan rasio –rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

1. Permodalan

a. Perubahan Modal Bank

Jumlah modal dasar PT BPR Artha Samudera Indonesia sebesar Rp. 10.000.000.000, dan telah disetor sebesar Rp. 5.160.000.000,- sedangkan modal belum disetor sebesar 4.840.000.000,- Modal inti sampai dengan akhir tahun Desember 2021 sebesar Rp.7.170.908.542.

b. Kecukupan Modal

Jumlah modal Bank sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp.7.273.896.496 , jika dibandingkan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. Rp.6.995.267.348, terjadi kenaikan sebesar Rp. 278.629.148 atau naik sebesar 3,98%.

c. Cadangan Umum

Cadangan umum sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1.651.489.911, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 1.458.538.244, terjadi kenaikan sebesar Rp. 192.951.667 atau naik sebesar 13,23 %.

d. Laba

Laba Tahun 2021 sebesar Rp. 943.837.262, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 952.112.230, terjadi penurunan sebesar Rp. 8.274.968 atau turun sebesar 0,87%.

Rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) tahun 2021 sebesar 72,19%, dengan predikat sehat, karena berada di atas 12% (POJK Nomor.5/POJK.03/2015 dan SE OJK Nomor 8/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR)

2. Kualitas Aktiva Produktif

a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio KAP adalah Perbandingan Aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan jumlah Aktiva Produktif. Rasio KAP bulan Desember tahun 2021 adalah 2,29% dengan predikat sehat, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar 3,53%, terjadi penurunan sebesar 1,24% dikarenakan kenaikan asset produktif berupa kredit dan perbaikan kualitas kredit.

b. Rasio PPAP

Yaitu perbandingan antara PPAP dengan PPAPWD. Rasio PPAP terhadap PPAPWD tahun 2021 sebesar 100%, artinya pengukuran kesehatan bank dengan rasio PPAP terhadap PPAPWD dengan predikat sehat.

3. Rentabilitas

- a. Pada akhir tahun 2021 rasio ROA sebesar 3,27% dengan predikat sehat. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar 3,33% , terjadi penurunan 0,06% dikarenakan penurunan jumlah laba

sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir tahun 2021 dibanding realisasi tahun 2020.

- b. Perhitungan rasio BOPO yaitu perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terakhir dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir. Rasio BOPO pada bulan Desember 2021 sebesar 83,64% dengan predikat sehat. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar 84,02%, terjadi penurunan sebesar 0,38% dikarenakan penurunan beberapa komponen biaya yaitu Beban Bunga dan Beban Tenaga Kerja. Penurunan tersebut terjadi pada post Beban Bunga dikarenakan adanya penurunan suku bunga simpanan, pengurangan jumlah deposito dan pada post beban tenaga kerja dikarenakan adanya penurunan pada beban honorarium. PT BPR Artha Samudera Indonesia berupaya terus menjaga efisiensi pengeluaran beban operasional agar semakin efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

4. Likuiditas

- a. Cash Ratio

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank. Cash Ratio tahun 2021 sebesar 36,06% dengan predikat sehat, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2020 sebesar 32,03 %, terjadi kenaikan rasio Cash Ratio sebesar 4,03% dikarenakan kenaikan pada modal inti BPR.

- b. Loan to Deposit Ratio

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan dana sendiri yang digunakan. Rasio Loan to Deposit Ratio tahun 2021 sebesar 63,99% dengan predikat sehat, Jika dibandingkan dengan perhitungan LDR pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar 59,70%, terjadi kenaikan sebesar

4,296%. Kenaikan rasio LDR tersebut disebabkan oleh pertumbuhan kredit positif sebesar Rp. 766.690.313.

5. Manajemen

Penilaian manajemen tahun 2021 (tertuang dalam LHP Otoritas Jasa Keuangan tahun 2021), maka hasil akumulatif dari aspek manajemen umum dan manajemen resiko yaitu 62, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020, terjadi penurunan nilai sebesar 12, sehingga secara umum kualitas manajemen PT. BPR Artha Samudera Indonesia Kurang Sehat karena berdasarkan hasil penilaian masuk pada dalam range nilai ≥ 51 sd < 66 .

Berikut hasil penilaian tingkat kesehatan sampai dengan akhir bulan Desember 2021

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN TAHUN 2021

NO.	ASPEK	RASIO	NK	PRED.	BOBOT	NK BBT	NK FKTR	PREDIKAT
1	Permodalan	72,19%	100,0	Sehat	30%	100,0	30,0	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif				30%	100,0	30,0	Sehat
	a. KAP	2,29%	100,0	Sehat	25%	83,0		
	b. PPAP thd PPAPWD	100%	100,0	Sehat	5%	17,0		
3	Manajemen				20%	62,0	12,4	K.S
	a. Umum	21,0	52,5	K.S	10%			
	b. Risiko	41,0	68,3	C.S	10%			
4	Rentabilitas				10%	100,0	10,0	Sehat
	a. ROA	3,27%	100,0	Sehat	5%	50,0		
	b. Biaya thd Pendapatan	83,64%	100,0	Sehat	5%	50,0		
5	Likuiditas				10%	100,0	10,0	Sehat
	a. Alat Lik. thd Hut.Lancar (CR)	36,06%	100,0	Sehat	5%	50,0		
	b. Kredit thd Dana (LDR)	63,99%	100,0	Sehat	5%	50,0		
JUMLAH NILAI KREDIT FAKTOR CAMEL							92,4	Sehat

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Penghimpunan Dana

1. Tabungan

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan tahun 2021 sebesar Rp 7.634.485.204, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 Sebesar Rp. 6.788.820.045, terjadi kenaikan sebesar Rp. 845.665.159 atau naik sebesar 12,46%. Upaya untuk meningkatkan jumlah tabungan baik jumlah rekening maupun nominalnya akan terus ditingkatkan, karena tabungan merupakan produk simpanan dengan risiko relative kecil mempunyai sebaran yang lebih stabil sehingga memudahkan pengaturan likuiditas. Langkah – langkah yang selama ini dianggap efektif guna meningkatkan penghimpunan dana khususnya tabungan akan terus diupayakan manajemen dengan cara sebagai berikut

- Kemudahan Akses masyarakat untuk menggunakan produk tabungan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti website dan CBS
- Sosialisasi program penjaminan LPS kepada masyarakat yang belum memahami akan terus kami lakukan agar kepercayaan masyarakat kepada BPR.
- Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada mitra lembaga pendidikan melalui bincang produktif Arsindo Sahabat sekolah, Sosialisasi ke Lembaga Pendidikan tentang penting dan manfaat menyimpan dana di bank dengan tetap menjaga protocol kesehatan dimasa pandemi.
- Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan tentang Produk Tabungan
- Meraih kembali (*Win back*) atau berupaya mengambil kembali nasabah dengan cara pendekatan kembali guna membangun kemitraan terhadap penabung dalam kategori penabung pasif ataupun penabung yang telah tutup rekening.
- Mewajibkan kepada Debitur baru yang telah mendapatkan fasilitas kredit untuk sekaligus membuka rekening tabungan agar terjadi hubungan yang

saling menguntungkan sekaligus memudahkan kontrol pembinaan oleh petugas BPR baik petugas tabungan maupun petugas kredit.

- Program kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk tabungan siswa sekaligus tabungan lembaganya untuk menampung dana sekolah dengan produk tabunganku SIMPEL akan tetap dilakukan.
- Produk berupa Tabungan Berhadiah merupakan salah satu produk unggulan BPR yang hadiahnya diundi satu tahun sekali pada bulan Oktober.
- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Tabungan Berhadiah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- Promosi tetap dilakukan dengan cara menyebar brosur, penawaran melalui aplikasi berbasis website yaitu CRM Arsindo (Customer Relationship Management), web PT. BPR Artha Samudera Indonesia, dan media sosial dengan fitur- fitur produk yang menarik

2. Deposito

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito tahun 2021, sebesar Rp 12.706.450.000, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 13.949.815.000, terjadi penurunan sebesar Rp 1.243.365.000 atau turun sebesar 8,91%. Penurunan tersebut terjadi karena bank berusaha mengurangi jumlah deposito dan dialihkan ke optimalisasi bentuk simpanan yang lain yaitu tabungan. Upaya untuk mempertahankan penghimpunan dana masyarakat berupa Deposito senantiasa dilakukan manajemen dengan berbagai cara sebagai berikut :

- Inklusi literasi keuangan untuk produk simpanan deposito kepada masyarakat luas melalui jaringan media sosial, website.
- Meningkatkan pengenalan produk deposito kepada masyarakat melalui brosur dan aplikasi CRM Arsindo, website perusahaan, dan media sosial dengan penawaran bunga yang menarik dan bersaing.

- Memberikan pelayanan prima (service excellent) serta perhatian sebaik mungkin terhadap para deposan khususnya deposan lama hingga akhirnya tetap memberikan kepercayaan kepada BPR dengan cara memberikan hadiah langsung berupa souvenir.
- Prospek untuk calon deposan baru untuk meningkatkan jumlah deposan dengan cara kunjungan ke tempat calon deposan maupun referensi dari tokoh masyarakat ataupun masyarakat yang sudah berhubungan dengan BPR baik debitur maupun kreditur.
- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Deposito dengan syarat dan ketentuan berlaku, sebagai motivasi agar terpacu untuk menghimpun dana masyarakat lebih banyak.

Meskipun dalam masa pandemi Covid-19, manajemen tetap optimis dimasa yang akan datang dapat meningkatkan jumlah simpanan dana masyarakat dengan sasaran korporasi maupun individu diwilayah Kabupaten Kediri, Tulungagung dan sekitarnya.

3. Simpanan Bank Lain dan Pinjaman Diterima

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa Simpanan Bank Lain pada akhir tahun 2021 dan tahun 2020 sebesar Rp 0. Penghimpunan dana ketiga berupa pinjaman Yang diterima tahun 2021 sebesar Rp. 6.808.008.675, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 7.770.481.389, terjadi kenaikan sebesar Rp. 962.472.714. BPR akan selalu berusaha untuk mewujudkan tujuan utama sebagai lembaga intermediasi dengan menggali simpanan dari masyarakat untuk mengatasi kebutuhan dana operasional tersebut.

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa pinjaman yang diterima netto tahun 2021 sebesar Rp. 6.808.008.675.-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 7.770.481.389,-, terdapat penurunan sebesar Rp. 962.472.714 atau turun 12,39 , dikarenakan pembayaran kewajiban pinjaman. Untuk memaksimalkan penyaluran kredit, mengantisipasi kemampuan likuiditas BPR menghadapi ketidakpastian pandemi covid 19 maka pada tahun 2020,

PT.BPR Artha Samudera Indonesia mengambil langkah penghimpunan dana pihak III berupa pinjaman yang diterima dengan fasilitas pinjaman dari Bank Jawa Timur (Bank Jatim) dan Bank Jawa Barat (BJB).

B. Penyaluran Dana**1. Kredit yang diberikan**

Penyaluran kredit sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp. 21.981.443.984,- jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 21.214.753.671,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 766.690.313,- atau naik sebesar 3,61%. Kenaikan tersebut menunjukkan optimalisasi realisasi program dan rencana dibidang penyaluran dana berupa kredit yang diberikan. Meskipun belum tercapai sesuai dengan yang ditargetkan, manajemen senantiasa meningkatkan strategi - strategi dibidang marketing dengan berbagai cara dengan selalu berpegang pada ketentuan – ketentuan yang ada. Manajemen dalam upayanya meningkatkan penyaluran kredit menempuh berbagai cara, sebagai berikut :

- Digitalisasi pemasaran, dengan memanfaatkan jaringan media social perusahaan, website dan CRM (customer relationship manajemen)
- Renegoisasi/ pengkinian perjanjian kerjasama dengan mitra-mitra korporasi, untuk mengakomodir kondisi bisnis terkini seperti kerjasama dengan dealer kendaraan
- Meningkatkan disiplin proses marketing mulai dari pembuatan daftar calon prospek, daftar kunjungan harian, surat penawaran kredit dll
- Mengembangkan produk pinjaman yang sesuai dengan kondisi dan karakter usaha seperti kredit channeling dan Kredit sertifikasi profesi
- Digitalisasi pemrosesan permohonan kredit yang didalamnya memperhatikan prinsip kehati hatian sehingga tercapainya efisiensi waktu, keakuratan data dan kebenaran informasi.

- Mengembangkan SDM dengan kualitas yang handal melalui pelatihan-pelatihan perbankan baik intern maupun ekstern.
- Memotivasi SDM agar dapat mengembangkan dan mempertahankan market share.
- Memanfaatkan big data untuk informasi debitur internal baik yang lunas maupun eksisting melalui informasi CBS maupun Drive email perusahaan.

Hal-hal yang mempengaruhi penyaluran kredit pada tahun 2021 yaitu :

a. Faktor internal :

- Upaya perusahaan dengan membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi.
- Branding produk melalui digitalisasi marketing.
- Frekuensi kunjungan petugas marketing.
- Kredit program untuk komunitas

b. Faktor eksternal :

- Pandemi Covid-19 mempengaruhi aktivitas sosial dan ekonomi, sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi.
- Kredit program pemerintah melalui bank umum yang menangani mikro kredit dan lembaga keuangan lain yang semakin kompetitif dan bervariasi.
- Bank digital dan fintech yang masif memberikan fasilitas kredit mikro

2. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada Bank Lain posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp. 11.604.410367, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 13.047.931.625, terjadi penurunan sebesar Rp. 1.443.521.258 atau turun sebesar 11,06 %. Penurunan tersebut disebabkan karena optimalisasi penyaluran kredit sehingga kredit tumbuh positif sebesar Rp. 766.690.313 dan pencairan deposito. Penempatan pada bank lain dimaksudkan untuk menyimpan cadangan likuiditas BPR agar apabila terjadi penarikan dana masyarakat BPR mampu menyediakan likuiditas dan

untuk tujuan meningkatkan pendapatan operasional perusahaan atau minimal bisa mensubsidi biaya dana yang dikeluarkan BPR atas penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito dan simpanan dari bank lain. Kebijakan penempatan pada bank lain BPR tentu memilih bank yang memiliki reputasi baik, kuat, aman dan mampu memberikan return yang optimal. BPR akan tetap memperhatikan tingkat rasio yang wajar sehingga akan tercapai efisiensi dalam pengelolaan likuiditas.

3. Kredit bermasalah

Kredit bermasalah merupakan satu hambatan BPR untuk mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan, disamping itu menurunkan tingkat kepercayaan penyimpan kepada BPR.

NPL	TAHUN 2020	TAHUN 2021	+/-
NPL GROSS	6,26%	4,71%	-1,55%
NPL NET	5,11%	3,88%	-1,23%

NPL Gross pada akhir tahun 2021 adalah 4,71% , jika dibandingkan pada posisi tahun 2020 sebesar 6,26%, terjadi penurunan sebesar 1,55%. Sedangkan NPL Nett pada akhir tahun 2021 adalah 3,88%, jika dibandingkan pada posisi tahun 2020 sebesar 5,11% terjadi penurunan sebesar 1,23%. Pada akhir tahun 2021, dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, BPR melakukan hapus buku kredit macet dan terus meningkatkan upaya penagihan. Dalam rangka menekan tingkat kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit yang sehat, maka manajemen melakukan upaya sebagai berikut:

- Melakukan penyaringan awal dengan melakukan analisa informasi debitur melalui SLIK.
- Memperkuat perikatan jaminan melalui fidusia jaminan bergerak dan Akta pembebanan Hak Tanggungan (APHT) untuk jaminan tidak bergerak.
- Penutupan penjaminan dan asuransi jiwa kepada seluruh debitur
- Meningkatkan kompetensi analisa kredit bagi petugas Account Officer dan Kepala Cabang sehingga data yang di sajikan dalam komite kredit mendekati hasil akurat yang menghasilkan keputusan kredit yang tepat.



- Meningkatkan kompetensi dibidang kredit bagi admint kredit dalam rangka melakukan verifikasi persyaratan kredit, pengikatan kredit, dan proses legal kredit.
- Memperkuat pengawasan kredit, dengan cara melakukan pengawasan secara komprehensif atas kredit yang di berikan baik , dengan cara menjaga kualitas kredit yang sehat.
- Meningkatkan peran audit internal dalam rangka memonitor apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik, benar, dan memenuhi cakupan prinsip pengawasan kredit yang disertai dengan tindakan atau saran perbaikan, sehingga segala risiko perkreditan bias dideteksi dan diantisipasi lebih dini.
- Meningkatkan peran kepatuhan dalam rangka mengawasi apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik dan benar. Meskipun dalam hal unit kepatuhan tidak mempengaruhi keputusan kredit yang diambil oleh pemegang kewenangan dalam suatu komite kredit, karena unit kepatuhan sifatnya hanya memberikan opini/pendapat terhadap kepatuhan proses kredit terhadap ketentuan

BPR terus melakukan upaya guna menyelesaikan kredit bermasalah BPR dengan melakukan hal-hal sebagai berikut;

- Memaksimalkan divisi marketing untuk melakukan penagihan kepada debitur bermasalah dengan memprioritaskan kepada nasabah yang mempunyai kemampuan membayar untuk dijadwal ulang.
- Melakukan pendekatan secara persuasif kepada semua debitur yang bermasalah guna penyelesaian kewajiban.
- Konsisten terhadap penagihan kepada debitur bermasalah dan tertib administrasi penagihan.
- Memberikan surat peringatan kepada debitur bermasalah (kurang lancar, Diragukan dan Macet) untuk melakukan pembayaran atau penyerahan



jaminan secara sukarela untuk dilakukan penjualan guna penyelesaian kewajiban kepada BPR.

- Pemberian surat konfirmasi (surat pemberitahuan) untuk seluruh nasabah sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya bank fraud dan surat peringatan untuk tunggakan 1 - 3 bulan untuk mengingatkan secara legal kewajiban nasabah.
- Mengaktifkan Account Officer untuk memberikan informasi dan data terkait tagihan dan laporan penagihan melalui google form sehingga pimpinan unit kerja bisa memantau progres penagihan
- Melakukan hapus buku kredit bermasalah dengan rencana penyelesaian dan komitmen pembayaran yang jelas dari nasabah sehingga pengembalian dari rekening hapus buku bisa dilakukan dengan baik
- Melakukan Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha yang dilakukan secara selektif sesuai dengan kemampuan debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menggunakan upaya legal sesuai perjanjian kredit dan sesuai perundang-undangan yang berlaku.

C. Pendapatan dan Biaya

1. Pendapatan

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan volume usaha di bidang perkreditan , bekerjasama dengan dealer kendaraan bermotor terutama pembiayaan kredit kendaraan, Korporasi, dan pemberian fasilitas kredit kepada tenaga pendidik.
- Pembinaan dan pendekatan kepada debitur agar tidak terlambat dalam membayar angsuran menjadi prioritas utama untuk dilakukan oleh petugas

kredit agar timbulnya Net Performing Loan (NPL) dapat di tekan seminimal mungkin.

- Prioritas penilaian dan memberikan target pencapaian Rasio Lancar kepada SDM bagian marketing kredit sehingga meningkatnya angsuran kredit kolektibilitas lancar meningkatkan pendapatan perusahaan di bidang perkreditan.
- Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, dikarenakan biaya dana untuk produk tabungan relatif murah dan memiliki risiko yang kecil , sehingga akan mengurangi biaya beban dana pihak ketiga yang akan mempengaruhi pendapatan bank.
- Penagihan kepada debitur hapus buku (write off) tetap dilakukan dengan memaksimalkan tugas Account Officer dalam hal Collection, karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan dan apabila terdapat pembayaran kredit hapus buku akan menyumbang laba perusahaan.
- Pemberian insentif dan penghargaan (apresiasi) bagi SDM dalam rangka motivasi kerja yang baik hal ini di harapkan produktivitas SDM semakin meningkat.

2. Biaya

Upaya untuk lebih mengefisiensikan biaya dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- Tingkat resiko kredit sampai dengan akhir tahun 2021 masih terukur dan kualitas kredit dikategorikan baik, Manajemen tetap berusaha dan berupaya menekan NPL dan Kredit Dalam pengawasan Khusus yang tujuannya menekan biaya cadangan untuk kredit dengan Dalam pengawasan khusus dan NPL (kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet).
- Mengefektifkan sarana , prasarana teknologi, dan akses jaringan untuk mempercepat proses pekerjaan sehingga hasil pekerjaan lebih optimal, akurat dan efisien.



- Mencari alternatif dana pihak ketiga berupa tabungan dengan melakukan upaya intensif untuk promosi secara offline melalui brosur ataupun secara online dengan menggunakan media aplikasi berbasis web yaitu CRM Arsindo dan promosi pada website perusahaan.
- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dilakukan secara berkesinambungan sehingga masing-masing dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yang muaranya pada produktifitas kerja meningkat. Dengan demikian biaya yang di keluarkan menjadi efektif seperti yang menjadi tujuan manajemen.
- Cermat dalam pengelolaan biaya untuk kegiatan operasional bank.

D. MANAJEMEN

Kunci utama untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sumberdaya manusia dan sumberdaya teknologi informasi, untuk itu manajemen akan memperkuat, membangun dan menata 2 hal tersebut dengan baik . Manajemen dalam membangun sumberdaya teknologi infomasi yaitu dengan membangun sistem informasi keuangan. Sistem infomasi keuangan adalah perangkat pendukung utama yang sangat menentukan dalam kinerja keuangan. Dalam membangun Sistem Informasi keuangan tentunya menggunakan strategi sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan keamanan informasi, maka unit teknologi informasi lebih fokus pada evaluasi, monitoring dan meningkatkan keamanan informasi pada seluruh aktivitas operasional bisnis bank, ketersediaan sistem, pengembangan TI, Infrastruktur, Jaringan Komunikasi, serta Layanan produk.
2. BPR harus selalu mengikuti perkembangan teknologi (updating) aplikasi-aplikasi sistem informasi keuangan terkini untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasai teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi baik yang



berasal intern maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap dan akurat untuk penyusunan maupun pengambilan keputusan.

4. Manajemen akan senantiasa melakukan perbaikan dibidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat menjaga tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)
5. Manajemen akan lebih mengoptimalkan peran masing – masing bagian SDM sesuai tugas dan fungsinya agar produktivitasnya maksimal serta di sisi teknologi informasi manajemen akan meningkatkan sarana dan prasarana serta akses sebagai supporting bagi SDM untuk mempercepat proses pelayanan. Manajemen juga merevisi peraturan – peraturan, dan menerbitkan aturan teknis dalam bentuk Surat Keputusan, Surat Edaran, Memo internal atau ketentuan lain sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.

IV. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR YANG DIAUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Opini dari Akuntan Publik atas Laporan keuangan Tahunan BPR tahun 2021 yaitu Opini Wajar dengan Pengecualian dengan penjelasan sebagai berikut ;

Menurut pendapat kami, kecuali dampak tidak disajikannya laporan keuangan sesuai yang kami uraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Artha Samudera Indonesia tanggal 31 Desember 2021 serta hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)



V. PENGELOLAAN BPR DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE**1. Struktur Organisasi**

Di dalam struktur organisasi yang dijalankan oleh BPR, keputusan tertinggi ada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk kegiatan operasional dikendalikan langsung oleh Direktur dan diawasi oleh Komisaris. Dalam rencana bisnis bank tahun 2021, manajemen telah merubah struktur organisasi dengan tujuan agar semua karyawan dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.

Berikut bagan Struktur Organisasi PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2021 tertuang dalam Lampiran 2.

**2. Aktivitas Utama.**

Aktivitas utama PT BPR Artha Samudera Indonesia sesuai dengan fungsi lembaga perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

3. Teknologi Informasi

Bank telah memiliki infrastruktur berupa perangkat komputer yang memadai sehingga dapat melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lain yang terkait menggunakan jaringan internet. Dengan demikian segala informasi mengenai dunia perbankan yang menggunakan teknologi internet dapat diakses melalui teknologi yang tersedia. Sistem informasi akuntansi program integrate yang telah ada selalu dilakukan upgrade untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada demi kesempurnaan perangkat informasi sehingga akan memudahkan kami dalam menyajikan informasi laporan keuangan kepada stakeholder.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Secara umum PT BPR Artha Samudera Indonesia belum memenuhi perkembangan yang dikehendaki semua pihak. Namun demikian perubahan – perubahan demi kemajuan perusahaan ini terus dilakukan oleh manajemen, terutama perubahan sikap mental karyawan yang menjadi pondasi dan akan mengantarkan perusahaan meraih apa yang tujuan perusahaan sesuai dengan yang tertuang dalam rencana bisnis bank. Keberadaan SDM yang handal merupakan kunci keberhasilan Bank, untuk itu kami terus menjalankan pengelolaan SDM dengan terus berinovasi dan mengembangkan kapabilitas pegawainya sehingga selalu siap beradaptasi sesuai dengan perubahan bisnis yang semakin cepat. Asset pada akhir tahun 2021 Rp 35.148.231.820, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp 36.372.636.148, terjadi penurunan sebesar Rp 1.224.404.328 atau turun sebesar 3,36%.

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai akhir tahun 2021 sama dengan tahun 2020 yaitu, terdiri dari 1 kantor pusat di Kabupaten Kediri dan 1 kantor cabang di Kabupaten Tulungagung. PT BPR Artha Samudera Indonesia memiliki 8 jaringan kantor kas yaitu di kantor pusat Kediri terdapat 4 kantor kas dan kantor



cabang Tulungagung terdapat 4 kantor kas. PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga telah memiliki Mitra Usaha dengan beberapa bank umum pemerintah dan swasta serta BPR lain baik di wilayah Karisidenan Kediri. Kerja sama yang kami lakukan dengan bank – bank tersebut terutama dalam hal penempatan dana antar bank dan penyaluran dana berupa kredit. PT BPR Artha Samudera Indonesia juga memiliki mitra usaha dengan dealer –dealer kendaraan dan lembaga pendidikan.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai dengan akhir tahun 2021 sejumlah 10 kantor yang terdiri :

KANTOR PT. BPR ARTHASA SAMUDERA INDONESIA

NO	KANTOR	ALAMAT
1	Kantor Pusat	Jl. Raya Ngadiluwih No. 36 Kediri
		1. Kantor Kas : Jl. Raya No. 29 Sambi Ringinrejo Kediri
		2. Kantor Kas : Jl. Raya Maron Rt 04 Rw 08 Banyakan Kediri
		3. Kantor Kas : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 49A Gurah Kediri
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Makam Auliya Mojo Kediri
2	Kantor Cabang	Jl. KH. Abdul Fattah No. 88 Ngemplak Tulungagung
		1. Kantor Kas : Jl. Mayor Sujadi Timur 25 Plosokandang Kedungwaru-Tulungagung
		2. Kantor Kas : Jl. Raya Boyolangu Ds Maron Kec. Boyolangu -Tulungagung
		3. Kantor Kas : Jl. Raya Gondang Ruko Blok D-2 Gondang- Tulungagung
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Sendang Ds Tugu Kec Sendang -Tulungagung

6. Perubahan Kepemilikan

Pada tahun 2021, terdapat perubahan kepemilikan saham, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu, Komposisi saham tahun 2021 tertuang dalam Lampiran 3.

7. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM ditunjukkan dengan peningkatan pelatihan dan pengembangan secara konsisten dan berkesinambungan menjadi faktor penting bagi BPR. Pada tahun 2021, realisasi biaya pendidikan terealisasi sebesar Rp. 93.292.500. Sampai



dengan akhir semester II tahun 2021, jumlah pengurus bank dan karyawan PT.BPR Artha Samudera Indonesia sebanyak 52 orang terdiri dari 1 (satu) Komisaris, 1 (satu) Direksi, dan 50 orang pegawai, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda beda antara SMP sampai dengan S1. Berkaitan dengan hal tersebut sepanjang tahun 2021, ini kami telah berusaha meningkatkan kompetensi dan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia agar kualitas dan produktivitas mereka dapat diandalkan dan mampu bersaing dengan lembaga perbankan yang lainnya. Disamping itu di untuk mewujudkan perusahaan yang berbasis teknologi maka manajemen memperkuat sumberdaya manusia di bidang teknologi informasi dengan memiliki karyawan yang mempunyai keahlian di bidang teknologi informasi.

Adapun metode yang telah kami tempuh dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia adalah :

- Memberikan kesempatan kepada karyawan guna mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perbarindo, Yapindo serta Instansi dan Lembaga lain yang berkaitan dengan perbankan.
- Mengadakan pelatihan internal bagi seluruh karyawan
- Sosialisasi ketentuan perbankan baik ketentuan intern maupun ekstern melalui google form yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
- Kegiatan koordinasi masing –masing bagian baik marketing dan operasional oleh kepala unit kerja masing-masing secara offline atau melalui media sosial seperti WhatsApp.

Dalam hal peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang cukup penting adalah terutama dalam analisa kredit, pemahaman terhadap ketentuan perbankan dan akuntansi perbankan.

Realisasi pendidikan tahun 2021 sebesar Rp 93.292.500, tercapai sebesar 98,20% dari yang direncanakan sebesar Rp 95.000.000. Jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp. 81.234.500, terjadi kenaikan sebesar Rp. 12.058.000 atau naik sebesar 14,84%



Dari tabel realisasi pendidikan dibawah ini bisa dilihat bahwa biaya pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh karyawan baik dari staf paling bawah sampai dengan komisaris. Berikut ini daftar pelatihan yang sudah kami lakukan selama tahun 2021 tertuang dalam Lampiran 4.

8. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Kepada Direksi dan Komisaris

Kepada Direksi dan Komisaris diberikan gaji yang telah ditentukan oleh rapat umum pemegang saham yang tercantum dalam Akta Pernyataan rapat umum pemegang saham luar biasa PT BPR Artha Samudera Indonesia No. 83 tanggal 21 Oktober 2013 (Notaris , Tisnawati, SH) sebagai berikut :

a. Anggota Komisaris;

Honorarium sesuai format yang dihitung berdasarkan prosentase yang diterima oleh Direktur Utama yaitu:

- Komisaris Utama sebesar 50 % dari gaji Direktur Utama
- Komisaris sebesar 75% dari gaji Komisaris Utama

b. Anggota Direksi;

- Direktur Utama sebesar 3,5% dari gaji pegawai tertinggi
- Direktur 75 % x gaji Direktur Utama

Selain tersebut diatas anggota Direksi juga mendapatkan fasilitas tambahan berupa pulsa telpon dan fasilitas kredit kesejahteraan.

VI. KESIMPULAN

Dari hasil penilaian / evaluasi atas kinerja tersebut maka disimpulkan bahwa kinerja yang kami di sepanjang tahun 2021 secara keseluruhan dapat kami jalankan dengan baik.

Tingkat kesehatan bank masih tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan sehingga kredibilitas perusahaan masih dinilai baik oleh masyarakat pengguna jasa perbankan dan minimal BPR masih mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tajam. Kualitas kredit yang cenderung membaik serta jumlah laba yang dihasilkan masih memenuhi lebih dari 90% target rencana kerja. Direksi telah membuat langkah-langkah kebijakan yang strategis untuk memperkuat pondasi perusahaan. Transformasi



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

digital dilakukan secara masif dari kegiatan yang bersifat manual kepada kegiatan yang berbasis teknologi, Pengkinian kebijakan internal terus dilakukan sebagai bagian adaptasi terhadap perkembangan regulasi.

Secara keseluruhan dalam menghadapi tantangan yang ada, kami tetap optimis dapat meraih peluang bisnis ditahun mendatang yang dapat memacu kinerja dengan tetap mempertahankan sikap prudent banking, cermat dalam pengelolaan biaya, dan terus menjaga keamanan nasabah dalam bertransaksi.

Demikian laporan tahunan direksi tahun buku 2021 masih jauh dari sempurna untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran dan kritikan, demikian agar dapat diterima dengan baik, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kediri, 14 Maret 2022

PT.BPR Artha Samudera Indonesia


Arif Wicaksono
Direktur

PERBANDINGAN /PROCENTASE POSISI KEUANGAN
RENCANA BISNIS BANK, REALISASI TAHUN 2021, DAN REALISASI TAHUN 2020

PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA

POS - POS	Des-20	Tahun 2021		REALISASI >> RENCANA		DES 2020 >> DES 2021	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
Aset							
1. Kas dalam Rupiah	243.815.900	179.655.400	122.988.900	(56.666.500)	68,46%	(120.827.000)	-49,56%
2. Kas dalam Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-
3. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Lain	13.047.931.625	7.831.094.880	11.604.410.367	3.773.315.487	148,18%	(1.443.521.258)	-11,06%
Produktif	-	(39.155.474)	-	39.155.474	0,00%	-	#DIV/0!
5. Kredit yang Diberikan	21.214.753.671	23.098.965.925	21.981.443.984	(1.117.521.941)	95,16%	766.690.313	3,61%
-/- Provisi yang belum diamortisasi	(496.957.808)	(796.555.018)	(552.243.558)	244.311.460	69,33%	(55.285.750)	11,12%
diamortisasi	2.879.375	127.896.148	3.994.153	(123.901.995)	3,12%	1.114.778	38,72%
Ditanggguhkan dalam rangka Restruktutisasi	-	-	(22.333.264)	(22.333.264)	#DIV/0!	(22.333.264)	#DIV/0!
-/- Cadangan Kerugian Restruktutisasi	-	-	-	-	-	-	-
Produktif	(245.266.154)	(183.669.117)	(284.351.555)	(100.682.438)	154,82%	(39.085.401)	15,94%
7. Agunan yang diambil alih	112.500.000	112.500.000	112.500.000	-	100,00%	-	0,00%
8. Aset Tetap dan Inventaris	3.249.602.520	3.420.602.520	3.308.717.520	(111.885.000)	96,73%	59.115.000	1,82%
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	(1.833.666.532)	(2.076.798.228)	(2.055.734.259)	21.063.969	98,99%	(222.067.727)	12,11%
9. Aset Tidak Berwujud	62.176.562	102.176.562	142.528.207	40.351.645	139,49%	80.351.645	129,23%
penurunan nilai	(42.094.918)	(59.743.217)	(51.874.023)	7.869.194	86,83%	(9.779.105)	23,23%
10. Aset Antar Kantor	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya	1.056.961.907	1.559.460.375	838.185.348	(721.275.027)	53,75%	(218.776.559)	-20,70%
diterima	353.203.336	326.373.289	297.878.508	(28.494.781)	91,27%	(55.324.828)	-15,66%
- Sewa Gedung	585.922.591	445.968.879	455.136.171	9.167.292	102,06%	(130.786.420)	-22,32%
- Sewa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	117.835.980	787.118.207	85.170.669	(701.947.538)	10,82%	(32.665.311)	-27,72%
Total Aset	36.372.636.148	33.276.430.756	35.148.231.820	1.871.801.064	105,63%	(1.224.404.328)	-3,37%
LIABILITAS							
1. Liabilitas Segera	85.252.268	96.521.863	98.348.341	1.826.478	101,89%	13.096.073	15,36%
Simpanan :							
a. Tabungan	6.788.820.045	7.240.089.236	7.634.485.204	394.395.968	105,45%	845.665.159	12,46%
-/- Biaya transaksi belum diamortisasi				-	-	-	-
b. Deposito	13.949.815.000	13.882.851.705	12.706.450.000	(1.176.401.705)	91,53%	(1.243.365.000)	-8,91%
-/- Biaya transaksi belum diamortisasi				-	-	-	-
- Simpanan dari Bank Lain	-	250.000.000	-				
diamortisasi			-				
3. Pinjaman yang Diterima	7.803.364.722	3.311.388.110	6.838.000.342	3.526.612.232	206,50%	(965.364.380)	-12,37%
- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(32.883.333)	(1.283.333)	(29.991.666)	(28.708.333)	2337,01%	2.891.667	-8,79%
- Diskonto Belum Diamortisasi				-	-	-	-
4. Dana Setoran Modal				-	-	-	-
5. Liabilitas Antar Kantor				-	-	-	-
6. Liabilitas Lainnya	194.970.867	473.978.054	145.612.426	(328.365.628)	30,72%	(49.358.441)	-25,32%
- Utang Bunga	45.983.946		32.051.267	32.051.267	#DIV/0!	(13.932.679)	-30,30%
- Utang Pajak	82.310.043		44.679.991	44.679.991	#DIV/0!	(37.630.052)	-45,72%
- Kewajiban Lainnya	66.676.878	473.978.054	68.881.168	(405.096.886)	14,53%	2.204.290	3,31%
Total Liabilitas	28.789.339.569	25.253.545.635	27.392.904.647	2.139.359.012	108,47%	(1.396.434.922)	-4,85%

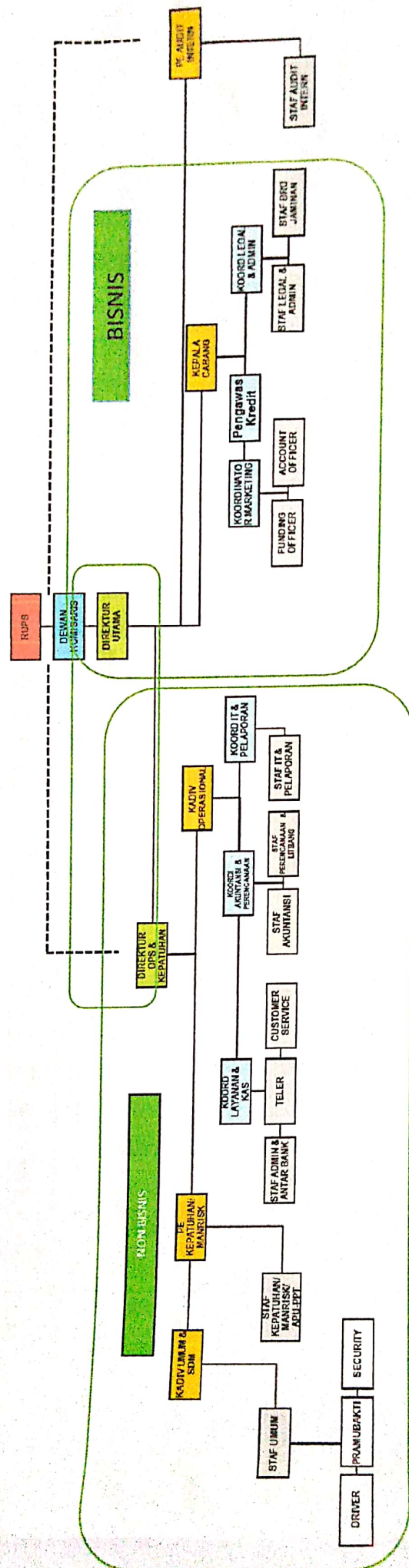
POS - POS	Des-20	Tahun 2021		REALISASI >< RENCANA		DES 2020 >< DES 2021	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
Ekuitas				-		-	
Modal Disetor	3.360.000.000	3.360.000.000	5.160.000.000	1.800.000.000	153,57%	1.800.000.000	53,57%
a. Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000	200,00%	5.000.000.000	100,00%
b. Modal yang Belum Disetor +/-	(1.640.000.000)	(1.640.000.000)	(4.840.000.000)	(3.200.000.000)	295,12%	(3.200.000.000)	195,12%
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-		-	
a. Agio Disagio				-		-	
b. Modal Sumbangan				-		-	
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas				-		-	
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya				-		-	
Ekuitas Lainnya	-	-	-	-		-	
Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual						-	
b. Keuntungan Revaluasi Aset tetap						-	
c. Lainnya						-	
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lainnya						-	
Cadangan :	1.458.538.244	1.548.538.244	1.651.489.911	102.951.667	106,65%	192.951.667	13,23%
a. Cadangan Umum	1.458.538.244	1.548.538.244	1.651.489.911	102.951.667	106,65%	192.951.667	13,23%
b. Cadangan Tujuan						-	
Laba (Rugi)	2.764.758.335	3.114.346.877	943.837.262	(2.170.509.615)	30,31%	(1.820.921.073)	-65,86%
a. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.812.646.105	2.139.271.930		(2.139.271.930)	0,00%	(1.812.646.105)	-100,00%
b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	952.112.230	975.074.947	943.837.262	(31.237.685)	96,80%	(8.274.968)	-0,87%
6. Total Ekuitas	7.583.296.579	8.022.885.121	7.755.327.173	(267.557.948)	96,67%	172.030.594	2,27%
7. Total Liabilitas dan Ekuitas	36.372.636.148	33.276.430.756	35.148.231.820	1.871.801.064	105,63%	(1.224.404.328)	-3,37%

PERBANDINGAN /PROCENTASE POSISI KEUANGAN
RENCANA BISNIS BANK, REALISASI TAHUN 2021, DAN REALISASI TAHUN 2020
PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA

POS - POS	Des-20	TAHUN 2021		REALISASI >< RENCANA		DES 2020 >< DES 2021	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
A. Pendapatan Operasional	7.500.218.116	7.639.831.664	7.355.608.892	(284.222.772)	96,28%	(144.609.224)	-1,93%
Pendapatan Bunga	6.918.457.502	7.234.870.436	6.924.603.317	(310.267.119)	95,71%	6.145.815	0,09%
a Bunga Kontraktual	5.911.399.221	6.782.980.790	5.964.538.040	(818.442.750)	87,93%	53.138.819	0,90%
1. Surat Berharga		-	-	-	-	-	-
2. Penempatan Pada bank Lain :	427.300.865	287.999.151	324.035.904	36.036.753	112,51%	(103.264.961)	-24,17%
a. Giro	3.421.529	677.084	1.095.374	418.290	161,78%	(2.326.155)	-67,99%
b. Tabungan	121.239.819	43.759.567	43.311.296	(448.271)	98,98%	(77.928.523)	-64,28%
c Deposito	302.639.517	243.562.500	279.629.234	36.066.734	114,81%	(23.010.283)	-7,60%
d Sertifikat Deposito		-	-	-	-	-	-
3. Kredit yang Diberikan	5.484.098.356	6.494.981.639	5.640.502.136	(854.479.503)	86,84%	156.403.780	2,85%
a. Kepada Bank lain				-	-	-	-
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	5.484.098.356	6.494.981.639	5.640.502.136	(854.479.503)	86,84%	156.403.780	2,85%
b. Provisi Kredit	1.020.732.003	528.269.763	995.031.500	466.761.737	188,36%	(25.700.503)	-2,52%
a. Kepada Bank lain				-	-	-	-
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	1.020.732.003	528.269.763	995.031.500	466.761.737	188,36%	(25.700.503)	-2,52%
Biaya Transaksi -/	(13.673.722)	(76.380.117)	(34.966.223)	41.413.894	45,78%	(21.292.501)	155,72%
a. Surat Berharga				-	-	-	-
b. Kredit yang Diberikan				-	-	-	-
1. Kepada Bank Lain				-	-	-	-
2. Kepada pihak ketiga bukan bank	(13.673.722)	(76.380.117)	(34.966.223)	41.413.894	45,78%	(21.292.501)	155,72%
Koreksi atas pendapatan bunga -/							
Pendapatan Lainnya	581.760.614	404.961.228	431.005.575	26.044.347	106,43%	(150.755.039)	-25,91%
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.032.901	891.101	1.165.900	274.799	130,84%	132.999	12,88%
Keuntungan penjualan valuta asing				-	-	-	-
Keuntungan Penjualan Surat Berharga				-	-	-	-
d. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapus	74.114.845	69.621.547	14.570.000	(55.051.547)	20,93%	(59.544.845)	-80,34%
c. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	158.959.823	174.448.580	20.382.562	(154.066.018)	11,68%	(138.577.261)	-87,18%
Lainnya	347.653.045	160.000.000	394.887.113	234.887.113	246,80%	47.234.068	13,59%
B. Beban Operasional	6.301.879.202	6.395.675.926	6.152.442.033	(243.233.893)	96,20%	(149.437.169)	-2,37%
Beban Bunga				-	-	-	-
a. Beban Bunga kontraktual				-	-	-	-
Tabungan	144.181.614	138.253.835	104.622.701	(33.631.134)	75,67%	(39.558.913)	-27,44%
2. Deposito	1.136.702.929	871.461.690	817.291.056	(54.170.634)	93,78%	(319.411.873)	-28,10%
Simpanan dari bank lain	79.596.231	18.750.000	5.537.671	(13.212.329)	29,53%	(74.058.560)	-93,04%
4. Pinjaman yang diterima				-	-	-	-
Dari Bank Indonesia				-	-	-	-
b. Dari Bank Lain	342.634.179	367.056.884	429.692.820	62.635.936	117,06%	87.058.641	25,41%
c. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank				-	-	-	-
Berupa Pinjaman Subordinasi				-	-	-	-
5. Lainnya	47.123.669	48.000.000	39.267.473	(8.732.527)	81,81%	(7.856.196)	-16,67%
Biaya Transaksi				-	-	-	-
1. Kepada Bank Lain				-	-	-	-
2. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	70.170.930	80.000.000	66.411.698	(13.588.302)	83,01%	(3.759.232)	-5,36%
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit				-	-	-	-
2. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif				-	-	-	-
a. Surat Berharga				-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	22.079.724	34.096.388	4.557.162	(29.539.226)	13,37%	(17.522.562)	-79,36%
c. Kredit Yang Diberikan				-	-	-	-
1. Kepada Bank Lain				-	-	-	-
2. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	53.284.367	1.250.443	261.454.781	260.204.338	20908,97%	208.170.414	390,68%
4. Beban Pemasaran	18.938.250	55.000.000	33.965.367	(21.034.633)	61,76%	15.027.117	79,35%

POS - POS	Des-20	TAHUN 2021		REALISASI >< RENCANA		DES 2020 >< DES 2021	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
a. Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	-	-	-	-
b. Beban Administrasi dan Umum	-	-	-	-	-	-	-
c. Beban Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-	-
1. Gaji dan Upah	2.682.824.238	2.919.480.472	2.639.131.985	(280.348.487)	90,40%	(43.692.253)	-1,63%
2. Honorarium	193.442.028	206.982.970	147.384.403	(59.598.567)	71,21%	(46.057.625)	-23,81%
3. Lainnya	435.863.117	441.000.000	488.004.372	47.004.372	110,66%	52.141.255	11,96%
d. Beban Pendidikan dan Pelatihan	81.234.500	95.000.000	93.292.500	(1.707.500)	98,20%	12.058.000	14,84%
e. Beban Sewa	-	-	-	-	-	-	-
1. Gedung Kantor	129.508.548	139.953.715	130.786.420	(9.167.295)	93,45%	1.277.872	0,99%
2. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
f. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan InvenAsris	234.929.416	243.185.904	229.495.848	(13.690.056)	94,37%	(5.433.568)	-2,31%
g. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.377.046	17.648.299	9.779.105	(7.869.194)	55,41%	1.402.059	16,74%
h. Beban Premi Asuransi	18.458.333	14.041.667	29.143.059	15.101.392	207,55%	10.684.726	57,89%
i. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	80.199.449	80.000.000	76.310.537	(3.689.463)	95,39%	(3.888.912)	-4,85%
j. Beban Barang dan Jasa	477.925.031	575.000.000	495.258.609	(79.741.391)	86,13%	17.333.578	3,63%
k. Pajak - pajak	16.772.856	28.000.000	16.659.404	(11.340.596)	59,50%	(113.452)	-0,68%
l. Beban Lainnya	27.588.581	21.513.659	34.395.062	12.881.403	59,88%	6.806.481	24,67%
m. Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-
n. Kerugian Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
o. Lainnya	27.588.581	21.513.659	34.395.062	12.881.403	59,88%	6.806.481	24,67%
p. Laba (Rugi) Operasional	1.198.338.914	1.244.155.738	1.203.166.859	(40.988.879)	-3,29%	4.827.945	0,40%
q. Pendapatan Non Operasional	27.153.823	27.153.823	5.205.000	(21.948.823)	-80,83%	(21.948.823)	-80,83%
r. Keuntungan Penjualan	-	-	1.000.000	1.000.000	#DIV/0!	1.000.000	#DIV/0!
s. Aset tetap dan Inventaris	-	-	1.000.000	1.000.000	#DIV/0!	1.000.000	#DIV/0!
t. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
u. Pemulihan Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	-
v. a. Aset tetap dan Inventaris	-	-	-	-	-	-	-
w. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
x. 3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-	-	-	-	-	-
y. Bunga Antar Kantor	-	-	-	-	-	-	-
z. 5. Selisih Kurs	-	-	-	-	-	-	-
aa. Lainnya	27.153.823	27.153.823	4.205.000	(22.948.823)	-84,51%	(22.948.823)	-84,51%
ab. E. Beban Non Operasional	77.746.506	69.765.196	96.366.927	26.601.731	38,13%	18.620.421	23,95%
ac. 1. Kerugian Penjualan	-	-	5.880.000	5.880.000	#DIV/0!	5.880.000	#DIV/0!
ad. Aset tetap dan Inventaris	-	-	5.880.000	5.880.000	#DIV/0!	5.880.000	#DIV/0!
ae. b. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
af. Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	-
ag. a. Aset tetap dan Inventaris	-	-	-	-	-	-	-
ah. AYDA	-	-	-	-	-	-	-
ai. 3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-	-	-	-	-	-
aj. Bunga Antar Kantor	-	-	-	-	-	-	-
ak. 5. Selisih Kurs	-	-	-	-	-	-	-
al. Lainnya	77.746.506	69.765.196	90.486.927	20.721.731	29,70%	12.740.421	16,39%
am. 1. Laba (Rugi) Non Operasional	(50.592.683)	(42.611.373)	(91.161.927)	(48.550.554)	113,94%	(40.569.244)	80,19%
an. G. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.147.746.231	1.201.544.365	1.112.004.932	(89.539.433)	-7,45%	(35.741.299)	-3,11%
ao. H. Taksiran Pajak Penghasilan	195.678.166	226.469.418	168.167.670	(58.301.748)	-25,74%	(27.510.496)	-14,06%
ap. Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
aq. J. Beban Pajak Tangguhan	952.068.065	975.074.947	943.837.262	(31.237.685)	-3,20%	(8.230.803)	-0,86%
ar. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-
as. L. Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
at. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	-
au. a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
av. b. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
aw. c. Pajak Penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-
ax. Akan Direalisasikan ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	-	-
ay. a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan	-	-	-	-	-	-	-
az. Nilai Aset Keuangan	-	-	-	-	-	-	-
ba. b. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
bb. c. Pajak Penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-
bc. M. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-	-	-	-	-	-
bd. Jumlah Pendapatan Komprehensif	952.068.065	975.074.947	943.837.262	(31.237.685)	-3,20%	(8.230.803)	-0,86%

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA DAN TATA KERJA PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA



Lampiran 3 :

Komposisi Kepemilikan saham PT. BPR Artha Samudera Indonesia

No	Nama	Tahun 2020			Tahun 2021			Deviasi	
		%	Lembar saham	Jumlah Modal	%	Lembar saham	Jumlah Modal	Lmbr saham	Jumlah Modal
1	Slamet Riadi	56,25%	378	1.890.000.000	56,20%	580	2.900.000.000	202	1.010.000.000
2	Hj. Sriuni Fauziati	25,00%	168	840.000.000	25,00%	258	1.290.000.000	90	450.000.000
4	KUD Karya Bhakti Kandat	8,04%	54	270.000.000	8,04%	83	415.000.000	29	145.000.000
5	KUD Wates	5,21%	35	175.000.000	5,23%	54	270.000.000	19	95.000.000
6	Nurkamdani	3,57%	24	120.000.000	3,59%	37	185.000.000	13	65.000.000
7	Ahmad Yudi	1,93%	13	65.000.000	1,94%	20	100.000.000	7	35.000.000
		100,00%	672	3.360.000.000	100,00%	1.032	5.160.000.000	360	1.800.000.000

7

REALISASI PENDIDIKAN TAHUN 2021

NO	NAMA	JABATAN	JENIS	WAKTU	LEMBAGA	TEMPAT	JUMLAH	KET
			PENDIDIKAN/PELATIHAN	PELAKSANAAN	PENYELENGGARA		BIAYA	BIAYA
1	Arum Indira	Customer Service	Sosialisasi dan Workshop aplikasi GOAML pelaporan BPR/BPRS ke PPATK	20-Jan-21	Perbarindo	Kantor Pusat	-	-
2	Arif Widiyatmoko Moh Danang Saputra	Direktur Operasional IT	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi SLIK BPR/BPRS	25 sd 26 jan 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
3	Faridha Isnaini	Pimpinan Cabang Ngadiluwih	Webinar Super Produktif Tanpa Hambatan Diri	03-Mar-21	Galfari Consultant	Kantor Pusat	500.000	Pendidikan
4	Yessi Mayasanti	PE Kepatuhan/Menris dan APU PPT	Sosialisasi online single submission risk based Approach (OSS-RBA) bagi pelaku usaha	31-Mar-21	BKPM Corporate University	Kantor Pusat	-	-
5	Yuni Tri Handayani Moh Danang Saputra	Div. Umum & SDM IT	Pelatihan Aplikasi Key Performance Indicator (KPI)	06-Apr-21	Perbarindo	Hotel Crown Victoria Tulungagung	2.750.000 350.000	Pendidikan Akomodasi
6	Ahmad Yudi Nurkamdani	Komisaris Utama Direktur Utama	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur TK1 dan Komisaris BPR Wilayah Jawa Timur	25 Maret sd 09-Apr-21	Yapindo Jatim	Kantor Pusat	3.000.000 3.500.000	Pendidikan Pendidikan
7	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional PE	Webinar Capacity Building	14-Jun-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
8	Yessi Mayasanti Ita Dwi Astuti	Kepatuhan/Menris/APUPPT PE Audit Intern	Workshop Tata Kelola Terintegrasi Terkini dan SEOJK pelaporan Tata Kelola (SILAT) berbasis Web Tahun 2021	17-Jun-21	Perbarindo	Hotel Crown Victoria Tulungagung	2.100.000 500.000	Pendidikan Akomodasi
9	Yessi Mayasanti	Kepatuhan/Menris/APUPPT	proliferasi keuangan	22 sd 24 juni 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
10	Nurkamdani Arif Widiyatmoko Moh Danang Saputra	Direktur Utama Direktur Operasional IT	Webinar Sosialisasi terkait Penerapan OJK BOX (OBOX) pada BPR dan BPRS	24 juni 2021 & 01-Jul-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
11	Arum Indira	Costumer Service	program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)	29-Jun-21	OJK	Kantor Pusat	-	-

NO	NAMA	JABATAN	JENIS PENDIDIKAN/PELATIHAN	WAKTU PELAKSANAAN	LEMBAGA PENYELENGGARA	TEMPAT	JUMLAH BIAYA	KET BIAYA
12	Welly Hermanto	Komisaris	Sertifikasi Kompetensi Kerja Bidang BPR (Direktur Tingkat I)	28 sd 30 juni 2021	Perbarindo DPD Bali	Quest San Hotel Denpasar Bali	4.100.000 3.150.000	Pendidikan Akomodasi
13	Arum Indra	Customer Service	Sosialisasi Mekanisme Penyampaian Laporan Tabungan OJK	27-Jul-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
14	Faridha Isnaini Aminudin	Pimpinan Cabang Ngadiluwih Coordinator Marketing Cabang	Training Online Managing Sales & People	12 agustus 2021	Galfari Consultant	Kantor Pusat Kantor Cabang	1.200.000	Pendidikan
15	Yessi Mayasanti	PE Kepatuhan/Menris/APUPPT	Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Sertifikasi Kompetensi Kerja	01 sep sd 03 sep 21	Yapindo Jatim	Hotel Luminor Sidoarjo	5.000.000 1.832.500	Pendidikan Akomodasi
16	Umi Farida Moh Danang Saputra	Kadiv. Operasional Coordinator IT	Zoom Webinar Sosialisasi Ketentuan BPR	03-Sep-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
17	Umi Farida Moh Danang Saputra	Kadiv. Operasional Coordinator IT	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Laporan Bulanan BPR (LBBPR)	20-Sep-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
18	Nurkamdani Faridha Isnaini Mohamad Isnaini	Direktur Utama Pimpinan Cabang Ngadiluwih Pimpinan Cabang Tulungagung	Pandemi Berbasis Teknologi	24-25 sep 2021	Perbarindo	Hotel Ina Garuda Jogyakarta	3.750.000 3.400.000	Pendidikan Akomodasi
19	Yessi Mayasanti	Kepatuhan/Menris/APUPPT	Digital & waspada investasi ilegal di Indonesia	07 Oktober 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
20	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Webinar Masa Depan Bank Digital Indonesia	14 Oktober 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
21	Moh Danang Saputra	Coordinator IT	dalam Keuangan Non Bank	18 Oktober 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
22	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Pelatihan Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Uang yang berasal dari tindak Pidana Keutamaan & Lingkungan Hidup	18-19 Okt 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-

NO	NAMA	JABATAN	JENIS PENDIDIKAN/PELATIHAN	WAKTU PELAKSANAAN	LEMBAGA PENYELENGGARA	TEMPAT	JUMLAH BIAYA	KET
23	Faridha Isnaini	Pimpinan Cabang Ngadiluwih	Webinar Leadership Under Uncertainties	21 Oktober 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
24	Yessi Mayasanti	Kepatuhan/Memris/APUPPT	KARISMA OJKI 2021	28 Oktober 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
25	Yessi Mayasanti Umi Farida	Kepatuhan/Memris/APUPPT Kadiv. Operasional	Launching OJK BOX (OBOX) BPR dan BPRS	02-Nop-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
26	Seluruh Karyawan	-	Pelatihan Penyerapan Aspirasi SDM dalam Penyusunan RBB Tahun 2022 di Jogyakarta	05-Nop-21	Arsindo		45.175.000	Pendidikan
27	Yessi Mayasanti Umi Farida	PE Kepatuhan/Memris/APUPPT Kadiv. Operasional	Pelatihan Refreshment Penyusunan RBB BPR 2022	14-15 Nov 2021	Perbarindo	Hotel Crown Victoria	3.050.000	Pendidikan
28	Nurkamdani	Direktur Utama	Gathering Yapindo Jatim Tahun 2021	12-14 Nov 2021	Yapindo Jatim	Tulungagung Hotel Dialog	1.000.000	Akomodasi
29	Anif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Undangan OJK mengajar (Webinar)	12-Nop-21	OJK	Banyuwangi Kantor Pusat	1.870.000	Akomodasi
30	Ita Dwi Astuti	PE Audit Internal	Bijak Berinvestasi di Pasar Modal bagi investor pemula Kebijakan Strategis OJK di masa Pandemi untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional	18-Nop-21 18-Nop-21 19-Nop-21	OJK OJK OJK	Kantor Pusat Kantor Pusat Kantor Pusat	- - -	- - -
31	Ita Dwi Astuti	PE Audit Internal	Face Of Financial Intitution	25-Nop-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
32	Ir. Setyo Yudi Angkasa	Calon Komisaris Utama	Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Sertifikasi Kompetensi Kerja Bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Wilayah Jawa Timur	23 november sd 03 desember 2021	Yapindo Jatim		5.000.000	Pendidikan

NO	NAMA	JABATAN	JENIS	WAKTU	LEMBAGA	TEMPAT	JUMLAH	KET
			PENDIDIKAN/PELATIHAN	PELAKSANAAN	PENYELENGGARA		BIAYA	BIAYA
33	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Undangan virtual Rapat Evaluasi Program Kejar 2021 dan Rencana Program KEJAR Tahun 2022	29-Nop-21	OJK	Kantor Pusat	-	-
34	Faridha Isnaini	Pimpinan Cabang Ngadiluwih	Webinar Leadership Sharing Season : Pengembangan SDM di Era Digital 2021	02 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
35	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Tata	02 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
36	Ita Dwi Astuti	PE Audit Internal	setelah pandemi covid 19	03 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
37	Yessi Mayasanti	Kepatuhan/Menris/APUPPT	Webinar Sosialisasi / Diseminasi Sectoral Risk Tindak Terorisme/ Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata 2021	06-07 Des 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
38	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Undangan Webinar Menyongsong Tahun 2022	09 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
39	Welly Hermanto	Komisaris	Undangan sosialisasi Program Kerja Inisiatif Strategis 3A Digitalisasi BPR/BPRS	09 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
40	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Undangan Webinar Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Semester II Tahun 2021	10 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-

NO	NAMA	JABATAN	JENIS	WAKTU	LEMBAGA	TEMPAT	JUMLAH	KET
			PENDIDIKAN/PELATIHAN	PELAKSANAAN	PENYELENGGARA		BIAYA	BIAYA
41	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Webinar Merancang Program & melaksanakan sasaran perusahaan	15 Desember 2021	Charindo Indonesia	Kantor Pusat	-	-
42	Arif Widiyatmoko	Direktur Operasional	Undangan Webinar Seminar Akhir Riset OJK Th 2021	16 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
43	Yessi Mayasanti	Kepatuhan/Menuris/APUPPT	Undangan Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul laporan Profil Risiko BPR/BPRS	16 Desember 2021	OJK	Kantor Pusat	-	-
44	Welly Hermanto	Komisaris	Pelatihan & Gathering Perbarindo DPK Kediri di Jepara Jawa Tengah	16-18 Des 2021	Perbarindo	Hotel D'Season Premier Jepara	800.000	Pendidikan
45	Moh Danang Saputra	Coordinator IT	Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	16-17 Des 2021	OJK	Kantor Pusat	1.265.000	Akomodasi
							-	-
Total Realisasi Pendidikan Tahun 2021							93.292.500	